

ABSTRAK

Angka kejadian *stunting* di Indonesia masih belum memenuhi target ambang batas WHO yaitu 1.6%. Penyebab *stunting* sangat beragam dan kompleks, salah satunya yaitu dari pemberian ASI eksklusif, hal ini karena ASI eksklusif dapat memaksimalkan pertumbuhan balita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 1-5 tahun melalui studi *literature review*.

Metode penelitian ini menggunakan *literature review*. Populasi sebanyak 3.589 artikel dengan teknik purposive sampling, sampel sebanyak 6 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dan uji kelayakan menggunakan JBI dengan *grade A*. Data diperoleh dari *google scholar*, PubMed, *Science Direct*. Penyajian data berupa *prima Flow*.

Hasil analisa diperoleh 4 artikel diperoleh hasil pemberian ASI eksklusif kategori tinggi dengan presentase rata-rata pemberian ASI sebesar 70-80%, sedangkan 2 artikel cakupan pemberian ASI eksklusif tergolong rendah dengan presentase rata-rata pemberian ASI sebesar 40%. Hasil penelitian hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian *Stunting* pada balita uisa 1-5 tahun. Dari 6 artikel diperoleh adanya hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*. Hal ini karena ASI eksklusif memiliki kontribusi yang besar terhadap tumbuh kembang dan daya tahan tubuh anak. Anak yang diberi ASI eksklusif akan tumbuh dan berkembang secara optimal karena ASI mampu mencukupi kebutuhan gizi bayi sejak lahir sampai umur 24 bulan. Kandungan ASI eksklusif dapat memakasmalkan pertumbuhan, karena terdapat 20-30% laktosa yang berperan penting bagi pertumbuhan begitupun dengan protein kandungan yang terdapat pada protein mengandung 60-80% *whey* dan *kasein* didalam protein juga terdapat *sistin* dan *taurin* yang berfungsi sebagai pertumbuhan, *sistin* dan *taurin* juga merupakan asam amino yang tidak terdapat didalam susu sapi, sistin berguna untuk pertumbuhan tinggi badan anak.

Adanya hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita usia 1-5 tahun, oleh karena itu perlunya melakukan sebuah program-program seperti pencegahan *stunting*, untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang *stunting* dan pemberian ASI Eksklusif serta dengan dilakukan penyuluhan oleh petugas kesehatan baik Rumah Sakit atau Puskesmas kepada masyarakat khususnya ibu hamil, dalam meningkatkan promosi ASI eksklusif dalam rangka pencegahan *stunting*.

Kata Kunci : ASI eksklusif, Balita, *Stunting*
Kepustakaan : 11 buku (2016-2019)
16 jurnal (2016-2021)
6 website (2014-2020)

ABSTRACT

The incidence of stunting in Indonesia still does not meet the WHO threshold target of 1.6%. The causes of stunting are very diverse and complex, one of which is exclusive breastfeeding, this is because exclusive breastfeeding can maximize the growth of toddlers. The purpose of this study was to determine the relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in toddlers aged 1-5 years through a literature review study.

This research method uses a literature review. The population was 3,590 articles using purposive sampling technique, a sample of 7 articles that matched the inclusion and exclusion criteria and the feasibility test using JBI with grade A. Data obtained from Google Scholar, PubMed, Science Direct

The results of the study of the relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in toddlers aged 1-5 years. Of the 7 articles, 6 articles were found to have a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting. There is a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting because exclusive breastfeeding has a major contribution to the growth and development and endurance of children. Children who are exclusively breastfed will grow and develop optimally because breast milk is able to meet the nutritional needs of babies from birth to 24 months of age. and 1 article found that there was no relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting. Factors that more influence the incidence of stunting, namely short birth length in children indicate a lack of maternal nutrient intake during pregnancy, so that fetal growth is not optimal and ultimately results in babies born with short birth lengths. Birth length is closely related to the height of the parents. Mothers with short height are more likely to give birth to short children.

There is a relationship between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in toddlers aged 1-5 years, therefore it is necessary to carry out stunting prevention programs for toddlers to increase mother's knowledge about stunting and exclusive breastfeeding as well as with counseling conducted by health workers to the community in particular. pregnant women, in increasing the promotion of exclusive breastfeeding in the context of stunting prevention.

Keywords : Exclusive Breastfeeding, Child Under 5 Years, Stunting,
Libraries : 11 book (2016-2019)
16 journal (2016-2022)
6 website (2014-2020)